

BAB IV

ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM

Setelah penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat perbedaan yang mencolok antara perspektif hukum positif dan hukum Islam dalam mengatur penggunaan Gopay Coins sebagai alat tukar di platform Tokopedia, namun keduanya juga memiliki titik kesamaan dalam memahami hukum penggunaan saldo cashback berupa Gopay Coins sebagai alat tukar.

A. Analisis Perbandingan Hukum Positif Dan Hukum Islam Terkait Penggunaan *Gopay Coins* Sebagai Alat Tukar

Dalam analisis perbandingan ini, penelliti akan membandingkan bagaimana tinjauan hukum positif dan hukum Islam dalam memandang saldo *cashback* berupa *Gopay Coins* sebagai alat tukar pada aplikasi Tokopedia. Berikut adalah persamaan dan perbedaan yang dapat ditemukan dalam analisis tersebut:

1. Persamaan:

- a. Pengakuan saldo *cashback* berupa *Gopay Coins* sebagai alat tukar yang sah. Persamaan ini menunjukkan bahwa baik dalam hukum positif maupun hukum Islam, saldo cashback dalam bentuk Gopay Coins diakui sebagai alat tukar yang sah. Dalam kedua sistem hukum, Gopay Coins dapat digunakan sebagai bentuk pembayaran atau pertukaran nilai dalam transaksi ekonomi.
- b. Prinsip keadilan menjadi faktor yang relevan dalam penilaian hukum terhadap saldo *cashback*. Keadilan menjadi pertimbangan penting dalam kedua sistem hukum ini ketika menilai penggunaan saldo cashback. Hal ini berarti bahwa ketika mengatur atau menegakkan

hukum terkait *Gopay Coins*, kedua sistem hukum ini akan mempertimbangkan adil atau tidaknya penggunaan saldo cashback tersebut, serta bagaimana dampaknya terhadap para pihak yang terlibat.

- c. Perlindungan konsumen diatur dalam hukum positif maupun hukum Islam terkait penggunaan *Gopay Coins*. Kedua sistem hukum ini memiliki perhatian terhadap perlindungan konsumen ketika menggunakan *Gopay Coins*. Hal ini berarti bahwa ada ketentuan yang melindungi konsumen dari praktik yang merugikan atau penipuan yang terkait dengan penggunaan saldo cashback dalam transaksi.
- d. Pengakuan pembayaran elektronik dan penggunaan saldo *cashback* berupa *Gopay Coins* sebagai instrumen pembayaran. Baik dalam hukum positif maupun hukum Islam, pembayaran elektronik diakui sebagai cara yang sah untuk melakukan transaksi. Penggunaan saldo cashback berupa *Gopay Coins* dalam sistem pembayaran juga diakui sebagai instrumen pembayaran yang sah dalam kedua sistem hukum.
- e. Regulasi mengenai kontrak dan kesepakatan yang melibatkan saldo *cashback* berupa *Gopay Coins*. Kedua sistem hukum ini memiliki regulasi terkait kontrak dan kesepakatan yang melibatkan penggunaan saldo cashback *Gopay Coins*. Regulasi ini bertujuan untuk memberikan kerangka hukum yang jelas dalam transaksi yang melibatkan saldo cashback agar hak dan kewajiban semua pihak terlindungi.

2. Perbedaan:

- a. Dasar legitimasi hukum positif berdasarkan peraturan dan undang-

undang, sedangkan hukum Islam berdasarkan prinsip-prinsip dan ajaran dalam agama Islam.

- b. Regulasi hukum positif melibatkan peraturan khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah atau otoritas keuangan, sedangkan pengaturan hukum Islam melibatkan prinsip-prinsip syariah, interpretasi hukum dari lembaga fatwa seperti MUI ataupun interpretasi pribadi dari para ulama.
- c. Perlakuan terhadap riba (bunga) berbeda, hukum positif mungkin menganggapnya sah, sementara hukum Islam melarang riba. Salah satu perbedaan utama antara hukum positif dan hukum Islam adalah perlakuan terhadap riba. Hukum positif di beberapa negara mungkin menganggap riba sebagai sah dalam transaksi keuangan tertentu, sementara hukum Islam dengan tegas melarang riba karena dianggap sebagai praktik yang tidak adil dan bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Perlakuan terhadap transaksi yang melibatkan benda yang haram juga berbeda, hukum Islam menganggapnya tidak sah, sedangkan hukum positif dapat bervariasi tergantung pada peraturan yang berlaku. Dalam hukum Islam, transaksi yang melibatkan benda yang dianggap haram atau dilarang oleh syariah dianggap tidak sah dan tidak dapat dilakukan. Namun, dalam hukum positif, perlakuan terhadap transaksi semacam ini dapat bervariasi tergantung pada peraturan dan undang-undang yang berlaku di negara tersebut.
- e. Hukum positif memiliki kemampuan yang lebih fleksibel untuk mengubah dan memperbarui peraturan sesuai dengan kebutuhan dan

perkembangan zaman. Di sisi lain, hukum Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam ajaran agama, sehingga cenderung memiliki ketetapan yang lebih stabil dan tidak mudah berubah.

B. Matriks Persamaan dan Perbedaan antara hukum positif dan hukum Islam terhadap saldo cashback berupa Gopay Coins sebagai alat tukar pada aplikasi Tokopedia

No	Persamaan	Perbedaan
1	Pengakuan saldo <i>cashback</i> berupa <i>Gopay Coins</i> sebagai alat tukar yang sah.	Dasar legitimasi: Hukum positif berdasarkan peraturan dan undang-undang, sedangkan hukum Islam berdasarkan prinsip-prinsip dan ajaran dalam agama Islam.
2	Prinsip keadilan menjadi faktor yang relevan dalam penilaian hukum terhadap saldo <i>cashback</i> .	Pengaturan hukum: Hukum positif melibatkan peraturan khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah atau otoritas keuangan, sedangkan hukum Islam melibatkan prinsip-prinsip syariah dan interpretasi syariah.
3	Perlindungan konsumen diatur dalam hukum positif maupun hukum Islam terkait penggunaan <i>Gopay Coins</i> .	Perlakuan terhadap riba (bunga): Hukum positif mungkin menganggapnya sah, sementara hukum Islam melarang riba.
4	Pengakuan pembayaran elektronik dan penggunaan saldo <i>cashback</i> berupa <i>Gopay Coins</i> sebagai instrumen pembayaran.	Perlakuan terhadap transaksi yang melibatkan benda yang haram: Hukum Islam menganggapnya tidak sah, sedangkan hukum positif dapat bervariasi tergantung pada peraturan yang berlaku.
5	Regulasi mengenai kontrak dan kesepakatan	Perlakuan terhadap transaksi yang melibatkan benda yang haram: Hukum Islam menganggapnya tidak sah, sedangkan hukum positif dapat bervariasi tergantung pada peraturan yang berlaku.